

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia dalam era globalisasi telah berkembang begitu pesat. Dengan adanya perkembangan infrastruktur di Indonesia, akan memacu para pelaku usaha bersaing untuk mencapai kesuksesan. Dunia usaha telah menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat. Salah satu usaha yang banyak dilakukan oleh para pelaku usaha saat ini adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Meskipun tergolong bukan perusahaan besar, namun dunia usaha kecil menengah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keberadaan UMKM diharapkan dapat menjadi kontribusi yang baik dalam mengatasi permasalahan ekonomi di Indonesia.

Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), usaha kecil 5,7 juta (4,74%), dan usaha menengah 3,73 juta (3,11%); sementara usaha besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional. ([www.ukmindonesia.id](http://www.ukmindonesia.id)).

Data tersebut menunjukkan bahwa usaha kecil menengah juga banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan dengan perusahaan besar. Seperti yang kita

ketahui bersama bahwa permasalahan ekonomi yang terjadi di Indonesia salah satunya adalah Pengangguran, sehingga diharapkan dengan adanya UKM ini pengangguran di Indonesia semakin berkurang. Semakin meningkatnya jumlah UKM, maka akan dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih besar bagi masyarakat sekitar. Pemerintah juga diharapkan untuk ikut mendukung misalnya dengan mengadakan program-program pemberdayaan masyarakat, memberikan pembinaan UKM melalui Dinas Koperasi dan UKM daerah.

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UKM akan menjadi kegiatan yang dipilih masyarakat untuk menunjang kehidupan, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah dengan modal yang tidak banyak. Selain untuk mengurangi pengangguran, UKM juga dapat memberikan dampak positif bagi pendapatan rumah tangga dan menjadikan masyarakat lebih mandiri tidak bergantung pada perusahaan dan industri manufaktur. Banyak program pemberdayaan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam bidang ekonomi maupun sosial. Pemberdayaan dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa masyarakat juga harus memiliki kemampuan ekonomi yang tinggi untuk mencapai kemajuan dengan cara mengelola usaha kecil menengah (UKM).

Dewasa ini, Semakin banyak masyarakat yang mulai mengerti bahwa semakin susah untuk mencari pekerjaan yang cocok dan mereka mencoba untuk melakukan kegiatan usaha. Usaha yang banyak dipilih oleh masyarakat dalam era saat ini adalah usaha di bidang kuliner. Usaha kuliner baik berupa makanan berat, cemilan maupun minuman dipilih karena mempunyai peluang pasar yang menjanjikan. Usaha di bidang makanan akan sangat menjanjikan jika produk

yang dihasilkan memiliki kualitas dan mutu yang baik. Akan tetapi, seiring berkembangnya usaha kuliner yang ada, menyebabkan kondisi persaingan pasar yang kompetitif antar pelaku usaha. Dengan adanya persaingan tersebut, pelaku UKM mau tidak mau harus saling bersaing dengan menciptakan produk yang memiliki kualitas yang berbeda dari yang lain. Selain harus meningkatkan kualitas, pemilik usaha juga harus mampu mengelola usahanya dengan tepat seperti mengatur modal kerja yang ada sehingga usaha dapat bertahan dan bersaing dengan usaha kuliner lainnya.

Keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis. Dalam mengelola usaha, besar kecilnya produktivitas akan menentukan seberapa besar produk yang dihasilkan. Semakin besar produk yang dihasilkan maka semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan, begitupun sebaliknya, semakin kecil produk yang dihasilkan maka akan kecil pula pendapatannya. Jadi apabila produk yang dihasilkan meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Setiap perusahaan baik skala kecil maupun besar pasti memiliki tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan tersebut pelaku usaha harus mampu mengatur setiap hal yang ada dalam kegiatan usahanya. Hal kecil sekalipun harus tetap diperhitungkan dalam menjalankan usaha.

Dalam dunia usaha, motivasi utama seorang pemilik usaha adalah mendapatkan laba yang maksimal dengan modal yang minimal. Dengan modal yang dikeluarkan tersebut, seorang pemilik usaha akan berusaha mengelola modal usahanya dengan efektif dan se-efisien mungkin. Pemilik usaha harus mampu mengelola modal usaha dengan baik agar usaha yang dijalankan lebih optimal. Modal usaha yang optimal akan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan

volume penjualan dan keberlangsungan suatu usaha. Menurut Sukesti & Nurhayati dalam Wardiningsih dan Retno Susanti (2017:85) Pentingnya peran modal kerja dalam sebuah UKM digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan mengembangkan bisnis adalah solusi mengenai permasalahan umum yang dihadapi UKM. Dalam hal ini, modal usaha yang telah dikeluarkan oleh pengusaha tersebut, kemudian akan kembali masuk melalui penjualan produk, sehingga modal akan masuk kembali dan keuntungan akan didapat. Modal usaha yang kembali, kemudian akan digunakan lagi untuk kegiatan operasional selanjutnya, dan akan seperti itu sampai periode-periode selanjutnya.

Menurut Gitman dalam Aslichah, Dwiningwarni, Yulianto, dan Supriyadi (2018:171) Laba adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Indikator keberhasilan usaha salah satunya dapat dilihat dari laba yang diperoleh, jika laba yang diperoleh semakin meningkat maka usaha tersebut telah mencapai keberhasilan. Kasmir (2016:45) mengemukakan bahwa Laba adalah selisih dari jumlah pendapatan dan biaya, dengan hasil jumlah pendapatan perusahaan lebih besar dari jumlah biaya. Dengan kata lain laba usaha dapat dihitung jika penjualan lebih besar dibandingkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan.

Keuntungan yang besar akan sangat mudah diperoleh apabila pengusaha dapat mengelola modal usaha. Selain modal usaha, hal penting lainnya yang dapat mempengaruhi keuntungan adalah volume penjualan. Volume penjualan termasuk faktor yang berpengaruh pada kegiatan usaha juga peningkatan keuntungan. Apabila volume penjualan dalam suatu usaha meningkat, maka keuntungan yang didapat akan meningkat. Dan apabila volume penjualan tidak sesuai harapan pemilik usaha, maka akan berpengaruh juga pada keuntungan

yang didapat., bukan keuntungan yang didapatkan melainkan kerugian. Volume penjualan yang meningkat akan mempermudah suatu usaha untuk mengembalikan modal yang telah dikeluarkan. Oleh karena itu, suatu usaha akan berusaha meningkatkan volume penjualan sehingga target yang diharapkan agar tercapai.

Perkembangan usaha kecil menengah (UKM) di era saat ini begitu meningkat. UKM yang cukup berkembang di Kabupaten Pasuruan adalah Industri makanan pia. Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengadakan program pemberdayaan kepada ibu-ibu rumah tangga. dengan membangun sentra usaha kecil menengah yaitu Kampung Pia. Kampung Pia merupakan salah satu sentra usaha kecil menengah yang memproduksi makanan jenis kue yaitu bakpia. Pada tahun 2015, Kampung Pia yang ada di Kabupaten Pasuruan tepatnya di Kecamatan Gempol ini telah berjumlah sekitar 58 unit. Maka dari itu, persaingan ketat antar usaha yang sejenis mengakibatkan pemilik usaha harus selalu berinovasi dan menjaga kualitas produknya sehingga usaha yang dikelola bisa bertahan dan mampu bersaing dengan usaha sejenis lainnya. Selain persaingan yang ketat, kendala lain yang dihadapi UKM dalam menjalankan usahanya yaitu penyusunan laporan keuangan. Pemilik UKM masih menyusun laporan keuangan dengan cara sederhana sehingga manajemen keuangan yang dilakukan belum maksimal.

Salah satu UKM yang menjadi perintis awal mulainya usaha-usaha kue pia lainnya yaitu UKM Pia Karomah. Usaha kue pia Karomah merupakan usaha pia pertama yang berdiri di kawasan kampung pia Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Pemilik usaha kue pia Karomah menjadi pencetus berdirinya usaha kue pia lain di kawasan tersebut. Eksistensi kampung pia di Dusun Warurejo, Desa Kejapanan, Gempol, Pasuruan merupakan satu diantara sekian bukti

keberhasilan pemberdayaan perempuan di Jawa Timur. Wilayah yang terkenal dengan industri kue pia itu memiliki sejumlah perempuan yang gigih berjuang di sektor ekonomi. Salah seorang nama yang patut menjadi teladan lewat pencapaiannya adalah Yana Andayani. Perempuan kelahiran Malang 19 September 1973 itu memiliki bidang usaha kue pia yang sudah dipasarkan ke berbagai daerah.

Meskipun penyusunan laporan keuangan masih sederhana, akan tetapi pemilik usaha harus mampu mengatur usaha dengan baik terutama mengenai keuangan, salah satunya yaitu pengelolaan modal. Pemilik UKM harus memahami bagaimana cara mengatur modal yang benar dan tepat untuk keberhasilan usahanya. Penggunaan modal kerja yang optimal akan sangat menentukan perolehan laba yang optimal serta perkembangan UKM tersebut. Maka dari itu, setiap UKM diharapkan dapat mengatur modal dan mengatur strategi yang tepat untuk meningkatkan volume penjualan agar usaha yang dikelola akan semakin berkembang dan tetap ada sampai kapanpun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MODAL USAHA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA USAHA PADA UKM PIA KAROMAH DI GEMPOL PASURUAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada UKM Pia Karomah di Gempol Pasuruan ?

2. Apakah volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada UKM Pia Karomah di Gempol Pasuruan ?
3. Apakah modal usaha dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada UKM Pia Karomah di Gempol Pasuruan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap laba usaha UKM Pia Karomah di Gempol Pasuruan
2. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap laba usaha pada UKM Pia Karomah di Gempol Pasuruan
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan volume penjualan terhadap laba usaha pada UKM Pia Karomah di Gempol Pasuruan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain adalah:

1. Aspek Akademis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat memberikan informasi bagi pembaca, khususnya dalam bidang modal usaha, volume penjualan dan keuntungan perusahaan.
2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan
  - a. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur dan temuan-temuan empiris di bidang akuntansi.

- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, menambah wawasan dan dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada tempat usaha bahwa untuk memperoleh laba yang maksimal sangat penting mengelola modal yang baik. Pemilik usaha diharapkan dapat lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan yang baik mengenai modal dan volume penjualan setelah penelitian ini dilakukan sehingga, usaha akan semakin berkembang dan tentunya dapat memperoleh laba sebesar-besarnya.